

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* 2017-2021)

Evi Marvina¹, Northa Idaman², Lilis Renfiana^{3*}

^{1,2}IAIN Metro Lampung, Indonesia, ³ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
¹evimarvinampa@gmail.com, ²northaidaman@metrouniv.ac.id, ³renfianalilis@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze what factors affect the stock price of Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange. It is known that the development of the national economy in Indonesia is assisted by the food and beverages subsector which is a mainstay industry in making a major contribution to national economic growth, with its consistently recorded performance achievements. This research uses a quantitative approach, with a clausal associative research type. In this study using the variables Return On Asset (ROA), Net profit margin (NPM), Earning per share (EPS) and stock prices of food and beverages subsectors listed on the IDX in 2017-2021. Based on the research results, Return On Assets (ROA) has no effect on share prices and results. Net profit margin (NPM) has no effect on stock prices and results. Earnings per share (EPS) has a significant positive effect on share prices. The variables Return On Assets (ROA), Net profit margin (NPM), Earnings per share (EPS) simultaneously have a significant influence on stock prices due to increased public confidence in the treatment of economic activity, thereby encouraging an increase in manufacturing activity to the point where it is in the expansive zone at the level 53.9 in November 2021 and finished goods prices are generally stable nationally.

Keywords: Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diketahui bahwa perkembangan ekonomi nasional di Indonesia dibantu subsektor *food and beverages* yang menjadi industri andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dengan capaian kinerjanya yang tercatat konsisten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif klausal. Menggunakan metode regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 26. Dalam penelitian ini menggunakan variabel *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin*

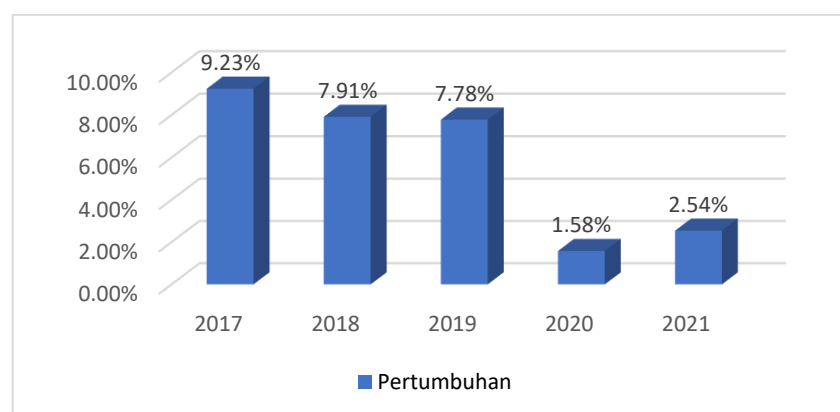
Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)

(NPM), *Earning per share* (EPS) dan harga saham Subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan hasil. *Net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan hasil. *Earning per share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Variabel *Return On Asset* (ROA), *Net profit margin* (NPM), *Earning per share* (EPS) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dikarenakan peningkatan kepercayaan masyarakat dalam perlakuan aktivitas ekonomi sehingga mendorong peningkatan aktivitas manufaktur hingga berada pada zona ekspansif pada level 53,9 pada November 2021 dan pada harga barang jadi secara umum stabil secara nasional.

Kata kunci: Earning Per Share (EPS), Harga Saham, Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA)

A. Pendahuluan

Pertumbuhan subsektor *food and beverages* menjadi industri andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dengan capaian kinerjanya yang tercatat konsisten.¹ Tetapi berdasarkan data Badan Pusat Statistik dalam pertumbuhan pada subsektor *food and beverages* mengalami penurunan, berikut penjelasan pertumbuhan subsektor *food and beverages* tahun 2017-2021.



Gambar 1: Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Subsektor *Food and Beverages* Tahun 2017-2021

Sumber: Data telah diolah (BPS)

¹ “Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun,” *Kemenperin.go.id* (blog), 18 Februari 2019. diakses 22 Maret 2023.

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)

Terlihat pada Gambar 1 di atas, bahwa pertumbuhan *subsektor food and beverages* mengalami penurunan. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto pada *subsektor food and beverages* sebesar 9,23% pada tahun 2017, pertumbuhan sebesar 7,91% pada tahun 2018 menurun dari tahun sebelumnya dan pertumbuhan sebesar 7,78% pada tahun 2019 yang mengalami penurunan kembali. Dan pada tahun 2020 kembali terjadi penurunan pada Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menjadi 1,58% disebabkan pandemi, terdapat pembatasan pekerjaan, larangan dan pembatasan sosial skala besar (PSBB). Produksi terhenti di beberapa daerah, dan membatasi pergerakan warga antar negara, provinsi, dan kabupaten yang terdampak. Peristiwa ini mempengaruhi indikator keuangan, IMF dan Bank dunia memprediksi bahwa pandemi menjadi penyebab krisis ekonomi global. BI dan Menteri Keuangan RI melihat prospek ekonomi Indonesia suram, setidaknya hingga awal tahun 2021.² Menghadapi masa transisi pasca pandemi, Kemenperin mendorong *subsektor food and beverages* untuk bersiap menghadapi ekspektasi kenaikan konsumsi masyarakat setelah adanya vaksin. Pola konsumsi berbeda menyebabkan perubahan dalam proses pemasaran, transportasi, dan produksi pada *subsektor food and beverages*, inovasi diperlukan untuk mengembangkan teknologi digital sesuai dengan konsep bisnis industri 4.0.³ Sehingga pada tahun 2021 untuk pertumbuhan terhadap PDB sebesar 2,54% sudah menjadi tahun perbaikan meskipun belum meningkat signifikan.

Berdasarkan penjabaran diatas setelah melakukan analisa pada data sekunder untuk mengetahui nilai pengukuran pada ROA, NPM, dan EPS per perusahaan dalam periode 2017-2021 yang mengalami fluktuasi. Maka, berikut tabel pada kinerja perusahaan dan harga saham yang telah diolah, untuk melihat secara keseluruhan dalam periode 2017-2021:

² Dedi Junaedi dan Faisal Salistia, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (ISHG)," *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah* Vol. 2 No. 2 (2020): Hal. 110.

³ "Pandemi Ubah Pola Konsumsi, Industri Makanan Perlu Berinovasi," *Kemenperin.go.id* (blog), 19 Januari 2021. diakses 22 Maret 2023.

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

Tabel 1. Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* di
BEI Periode 2017-2021

Tahun/Variabel	ROA(%)	NPM(%)	EPS(Rp)	Harga Saham(Rp)
2017	11,23	12,13	314,38	4.985,76
2018	10,63	11,85	312,79	5.335,38
2019	12,02	11,89	421,71	5.812,30
2020	8,42	10,78	444,53	5.419,23
2021	9,67	12,93	595,09	4.896,53

Sumber : Data Laporan Tahunan Diolah

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata ROA dengan harga saham pada subsektor *food and beverages* mengalami fluktuasi. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 ROA sebesar 11,23% dengan harga saham sebesar Rp. 4.985,76, pada tahun 2018 ROA mengalami penurunan menjadi 10,63%, dengan harga saham yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.335,38, pada tahun 2019 ROA mengalami kenaikan sebesar 12,02% dengan harga saham kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.812,30, pada tahun 2020 ROA kembali mengalami penurunan menjadi 8,42%, dengan harga saham mengalami penurunan menjadi Rp. 5.419,23, dan pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 9,67%, dan harga saham kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 4.896,53.

Berdasarkan penjelasan kinerja perusahaan pada nilai rata-rata ROA dengan harga saham terdapat studi mengenai hubungan antara pengaruh ROA terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya⁴, membuktikan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan, demikian pula penelitian lainnya⁵, bahwa ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham yang artinya pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan efektif.

⁴ Ni Komang Ani, Trianasari, dan Wayan Cipta, "Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI," *Bisma: Jurnal Manajemen* Vol. 5 No. 2 (2019): Hal. 152.

⁵ Rahmawaty Arifani, "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham berdasarkan Closing Price (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Bisnis* Vol. 7 No. 1 (2019): Hal. 17.

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)

Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti lain⁶, yang membuktikan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Fiona dan Nganto serta penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Selly yang membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya nilai ROA yang rendah mengakibatkan harga saham akan mengalami penurunan.^{7,8}

Berdasarkan Tabel 1., rata-rata NPM dengan Harga Saham pada subsektor *food and beverages* mengalami fluktuasi. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 NPM sebesar 12,23% dengan harga saham sebesar Rp4.985,76, pada tahun 2018 NPM mengalami penurunan menjadi 11,85%, dengan harga saham yang mengalami kenaikan sebesar Rp5.335,38, pada tahun 2019 NPM mengalami kenaikan sebesar 11,89% dengan harga saham kembali mengalami kenaikan sebesar Rp5.812,30, pada tahun 2020 NPM kembali mengalami penurunan menjadi 10,78%, dengan harga saham mengalami penurunan menjadi Rp5.419,23, dan pada tahun 2021 NPM mengalami kenaikan sebesar 12,93%, dan harga saham kembali mengalami penurunan menjadi Rp4.896,53.

Berdasarkan penjelasan kinerja perusahaan pada nilai rata-rata NPM dengan harga saham terdapat studi mengenai hubungan antara pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Iriana dan Dede yang membuktikan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁹ Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Musdalipah dan Idham yang membuktikan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin

⁶ Suryani Ekawati dan Tri Yuniati, "Pengaruh ROA ROE dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 9 No. 3 (2020): Hal. 14.

⁷ Dewi Mufarikhah dan Selly Tria Dinda Armitha, "Pengaruh ROA dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI," *Balanca* Vol. 3 No. 1 (2021): Hal. 14.

⁸ Fiona Mutiara Efendi dan Nganto, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garamen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 7 No. 1 (Maret 2018): Hal. 2.

⁹ Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin, "Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018," *Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis Kewirausahaan & Koperasi* Vol. 2 No. 2 (2020): Hal. 189.

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)

meningkatnya ukuran perusahaan maka investor semakin tertarik menambah atau menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan.¹⁰

Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vina dan Hari menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham.¹¹ Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Weni dkk menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.¹² Hal ini berarti NPM yang rendah mengakibatkan harga saham akan mengalami penurunan.

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata EPS dan Harga Saham pada subsektor *food and beverages* mengalami fluktuasi. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 EPS sebesar Rp314,38, dengan harga saham sebesar Rp4.985,76, pada tahun 2018 EPS mengalami penurunan menjadi Rp. 312,79, dengan harga saham yang mengalami kenaikan sebesar Rp5.335,38, pada tahun 2019 EPS mengalami kenaikan sebesar Rp412,71, dengan harga saham kembali mengalami kenaikan sebesar Rp5.812,30, pada tahun 2020 EPS kembali mengalami kenaikan sebesar Rp444.53, dengan harga saham mengalami penurunan menjadi Rp5.419,23, dan pada tahun 2021 EPS mengalami kenaikan sebesar Rp595,09, dan harga saham kembali mengalami penurunan menjadi Rp4.896,53.

Berdasarkan penjelasan kinerja perusahaan pada nilai rata-rata EPS dengan harga saham terdapat studi mengenai hubungan antara pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Azkafiras, Mas dan Nenden membuktikan bahwa EPS berpengaruh signifikan

¹⁰ Musdalipah dan Idham Cholid, "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI," *Borneo Student Research* Vol. 1 No. 1 (t.t.): Hal. 427.

¹¹ Vina Tiara Safitri dan Hari Sulistiyo, "Pengaruh ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 10 No. 1 (2021): Hal. 43.

¹² Weni Susanti dkk., "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," *Journal Ekonomi Review* Vol. 9 No. 2 (2021): Hal. 179.

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

terhadap harga saham.¹³ Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Martina dan Arif membuktikan bahwa EPS berdampak positif terhadap harga saham. sehingga dapat menarik perhatian investor dalam melakukan penanaman modal, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan.¹⁴

Namun terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Amthy dan Juni yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁵ Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Sigit dan Susi yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁶

Harga saham menjadi salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan atas hasil pengelolaan perusahaan, dimana harga saham dapat mengalami fluktuasi yang dipengaruhi berbagai hal. Penilaian atau pengukuran atas prestasi yang telah dicapai perusahaan dipengaruhi oleh indikator pendapatan perusahaan, pada pengukuran *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan harga saham saling berkaitan karena bila pendapatan dan pengelolaan perusahaan bagus maka laba yang didapatkan perusahaan meningkat akibatnya akan menarik perhatian investor melakukan penanaman modal, sehingga permintaan atas saham perusahaan mengalami kenaikan yang akhirnya nilai perusahaan ikut meningkat.

Serta terdapat perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu pada penelitian terdahulu oleh Rahmawaty yang menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham yang artinya pengelolaan aktiva yang

¹³ Azkafiras Libaba, Mas Rasmini, dan Nenden Kostini, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham," *INOVASI* Vol. 17 No. 3 (2021): Hal. 524.

¹⁴ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, "Pengaruh DER ROA EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Journal of Applied Managerial Accounting* Vol. 2 No. 2 (2018): Hal. 215.

¹⁵ Amthy Suraya dan Juni, "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya Tbk Tahun 2010-2016," *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol.8 No. 1 (Juni 2020): Hal. 75.

¹⁶ Sigit Sanjaya dan Susi Yuliantanty, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham," *JUNES Journal of Sosial and Economics Research (UJSER)* Vol. 3 No. 1 (Juni 2018): Hal. 12.

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)

dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan efektif.¹⁷ Tetapi berbeda hasil penelitian oleh Dewi dan Selly yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini berarti tidak efektifnya perusahaan dalam pemanfaatan aktivitya dalam menghasilkan keuntungan.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Iriana dan Dede membuktikan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya ukuran perusahaan maka investor semakin tertarik menambah atau menanamkan modalnya.¹⁹ Tetapi berbeda pada penelitian oleh Weni dkk yang menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.²⁰ Hal ini berarti, jika perusahaan berhasil mendapatkan penjualan yang tinggi tetapi perusahaan gagal dalam menekan biaya-biaya perusahaan mengakibatkan nilai NPM rendah. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Martina dan Arif yang membuktikan bahwa EPS berdampak positif terhadap harga saham.²¹ Tetapi berbeda hasil penelitian oleh Sigit dan Susi membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²² Penelitian terdahulu membuktikan bahwa tidak adanya konsistensi untuk hasil penelitian, serta terjadinya penurunan pada pertumbuhan perusahaan *food and beverages* dan adanya fluktuasi pada variabel penelitian, sehingga peneliti tertarik meneliti lebih lanjut.

¹⁷ Arifani, "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham berdasarkan Closing Price (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)."

¹⁸ Mufarikhah dan Selly Tria Dinda Armitha, "Pengaruh ROA dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI."

¹⁹ Dewi dan Dede Solihin, "Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018."

²⁰ Susanti dkk., "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018."

²¹ Utami dan Arif Darmawan, "Pengaruh DER ROA EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia."

²² Sanjaya dan Susi Yuliantanty, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham."

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif klausal. Menggunakan metode regresi berganda dengan alat bantu SPSS versi 26. Penelitian ini menggunakan variable *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning per share* dan harga saham Subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Data diperoleh dari www.idx.co.id dan harga saham diperoleh melalui finance.yahoo.com.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dalam kriteria yang ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut ialah:

1. Perusahaan subsektor *food and beverages* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat tahun 2021.
2. Kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti pada laporan keuangan berupa pengukuran ROA, NPM, EPS serta Kelengkapan data harga saham melalui www.finance.yahoo.com perusahaan selama periode 2017-2021.
3. Nilai pada variabel EPS dan harga saham tidak nol dan negatif.

Tabel 2. Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
3.	BISI	PT. Bisi International Tbk
4.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
6.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
9.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
10.	SMAR	PT. SMART Tbk
11.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
12.	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
13.	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk

Sumber: www.idx.co.id

C. Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,859	,619		4,622	,000		
	ROA	,007	,014		,505	,615	,364	2,744
	NPM	,010	,012	,105	,787	,434	,382	2,615
	EPS	,913	,112	,704	8,122	,000	,910	1,099

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Sekunder diolah

Berdasarkan tabel 3 di atas, untuk memperkirakan harga saham yang dipengaruhi oleh ROA, NPM, EPS. Bentuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Harga Saham} = 2,859 + 0,007ROA + 0,010NPM + 0,913EPS + e$$

Persamaan model regresi diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,859 menyatakan bahwa ketika variabel *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* adalah nol, maka variabel harga saham adalah sebesar 2,859.
2. Nilai *Return On Asset* sebesar 0,007, artinya ROA memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika ROA mengalami peningkatan 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,007

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan dan tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan dependen.

3. Nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,010, artinya NPM memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika NPM mengalami peningkatan 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,010 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan dan tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan dependen.
4. Nilai *Earning Per Share* sebesar 0,913, artinya EPS memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika EPS mengalami peningkatan 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,913 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan dan tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan dependen.

Uji t (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,859	,619		4,622	,000		
	ROA	,007	,014		,505	,615	,364	2,744
	NPM	,010	,012	,105	,787	,434	,382	2,615
	EPS	,913	,112	,704	8,122	,000	,910	1,099

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Sekunder diolah

Berdasarkan angka t_{tabel} pada Tabel 4. di atas dengan ketentuan $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2 ; 65-3-1) = 0,025; 61 = 2,000$. sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

2,000. Berdasarkan tabel 8, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset* (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai $t_{hitung} = 0,505$ yang artinya $t_{hitung} 0,505 < t_{tabel} 2,000$ dan untuk taraf signifikannya $0,615 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial variabel *Return On Asset* **tidak berpengaruh** terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai $t_{hitung} = 0,787$ yang artinya $t_{hitung} 0,787 < t_{tabel} 2,000$ dan untuk taraf signifikannya $0,434 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya secara parsial variabel *Net Profit Margin* **tidak berpengaruh** terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai $t_{hitung} = 8,122$ yang artinya $t_{hitung} 8,122 > t_{tabel} 2,000$ dan untuk taraf signifikannya $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya secara parsial variabel *Earning Per Share* **berpengaruh positif signifikan** terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi data yang digunakan tepat untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,531	3	10,510	28,403	,000 ^b
	Residual	22,573	61	,370		
	Total	54,103	64			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA						

Sumber: Data Sekunder diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, rumus mencari $F_{tabel} = (k; n-k) = (3; 65-3) = (3; 62) = 2,76$. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 28,403$. sehingga $F_{hitung} 28,403 > F_{tabel} 2,76$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima sehingga dapat diartikan bahwa **secara simultan terdapat pengaruh** yang signifikan antara variabel ROA, NPM, EPS terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

1	,893	,798	,784	,42363	1,809
a					
a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, ROA					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: Data Sekunder diolah

Berdasarkan hasil perhitungan output pada Tabel 6. di atas dapat diketahui nilai R square berpengaruh pada variabel *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham sebesar 0,784 atau 78,4%, artinya 78,4% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Sedangkan sisanya 21,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam modal regresi ini.

ROA tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial variabel *Return On Asset* **tidak berpengaruh** terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. *Return On Asset* (ROA) merupakan pengukuran yang bertujuan mengukur kemampuan pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar nilai *Return On Asset* maka keuntungan akan semakin tinggi. Semakin besar nilai ROA maka menunjukkan semakin baik dalam memberikan pengembalian imbal hasil kepada pemegang saham perusahaan.²³ Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan pada nilai ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dimana nilai ROA pada penelitian ini mengalami fluktuasi karena pada laba bersih perusahaan mengalami naik turun. Hal ini disebabkan

²³ Efendi dan Ngato, "Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share sebagai Intervening (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016))."

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)

berkurangnya produksi perusahaan seperti CPO minyak, gandum, dan gula. Pada produksi CPO minyak dan gandum terhambat akibat cuaca ekstrim yang terjadi pada tahun 2019.²⁴ Sehingga menyebabkan harga CPO meningkat selain itu, meningkatnya harga CPO dipengaruhi oleh adanya isu global atas terjadinya perang antara Ukraina dan Rusia. Produksi pada sektor gula atas rendahnya pemberian alokasi kuota impor dari pemerintah pada tahun 2021.²⁵ Melalui penerbitan peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2020 tentang ketentuan impor gula. Peraturan ini hadir sebagai hasil revisi atas peraturan Menteri Perdagangan Nomor 117/M-DAG/PER/12/2015 tentang ketentuan impor gula, dengan permasalahan dalam aturan baru tersebut adalah keputusan pemerintah yang merevisi angka ICUMSA untuk gula mentah yang dalam aturan baru standar minimal ICUMSA untuk gula mentah di angka 1.200 direvisi menjadi 600. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fiona dan Nganto²⁶, Dewi dan Selly²⁷, serta penelitian Suryani dan Tri²⁸ yang membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya dalam penelitian ini ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial variabel *Net Profit Margin* **tidak berpengaruh** terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Pengukuran *Net Profit Margin* merupakan hubungan antara laba bersih dengan penjualan yang memperlihatkan kesanggupan manajemen dalam

²⁴ Rozar Putratama, "Kilas Baik 2019: Kejadian Bencana Terkait Cuaca, Iklim, dan Gempabumi," *bmkgo.id* (blog), 11 Juni 2023.

²⁵ PT. Tunas Baru Lampung Tbk "Laporan Tahunan 2021," Hal. 69.

²⁶ Mutiara Efendi dan Nganto, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garamen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)."

²⁷ Mufarikhah dan Selly Tria Dinda Armitha, "Pengaruh ROA dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI."

²⁸ Ekawati dan Tri Yuniati, "Pengaruh ROA,ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi."

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

menjalankan perusahaan sampai pada tahap cukup berhasil dalam mengembalikan atau menekan harga pokok barang dagangan, beban operasi, penyusutan dan bunga pinjaman serta pajak. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, dengan demikian perusahaan dapat memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanam modalnya pada perusahaan tersebut.²⁹

Dalam penelitian ini NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dimana kinerja perusahaan pada nilai NPM dalam penelitian ini mengalami fluktuasi, dengan perhitungan laba bersih dibagi pendapatan perusahaan. Nilai pada laba bersih perusahaan mengalami naik turun. Hal ini disebabkan berkurangnya produksi perusahaan seperti CPO minyak, gandum, dan gula. Pada produksi CPO minyak dan gandum terhambat akibat cuaca ekstrim yang terjadi pada tahun 2019.³⁰ Dan pada Produksi sektor gula atas rendahnya pemberian alokasi kuota impor dari pemerintah pada tahun 2021.³¹ Melalui penerbitan peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2020 tentang ketentuan impor gula.

Pendapatan pada penjualan pada perusahaan subsektor *food and beverages* mengalami naik turun. Hal ini disebabkan oleh laba bersih dan Penurunan penjualan perusahaan atas adanya PSBB dimana pemerintah mengeluarkan surat peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona *virus disease* 2019. Sehingga dengan adanya peraturan pemerintah tersebut membuat gerak masyarakat terbatas. Terdapat perolehan peningkatan penjualan subsektor *food and beverages* melalui *e-commerce*. Namun hampir sebagian besar penjualan subsektor *food and beverages* di pasar tradisional dan

²⁹ Neneng Tita Amalya, "Pengaruh Return On, Asset Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham," *Jurnal Sekuritas* Vol. 1 No. 3 (Maret 2018): Hal. 161.

³⁰ Rozar Putratama, "Kilas Baik 2019: Kejadian Bencana Terkait Cuaca, Iklim, dan Gempabumi," *bmg.go.id* (blog), 11 Juni 2023.

³¹ PT. Tunas Baru Lampung Tbk "Laporan Tahunan 2021," Hal. 69.

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)

retail, peningkatan penjualan via e-commerce yang meningkat tetapi masih rendah tersebut tidak mampu mendongkrak keseluruhan penjualan subsektor *food and beverages*.³² Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Vina dan Hari³³ dan penelitian Weni dkk³⁴ yang menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, yang artinya dalam penelitian ini NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) **berpengaruh positif signifikan** terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. *Earning Per Share* mempunyai peranan penting atas harga saham dan nilai perusahaan. Informasi mengenai EPS dapat digunakan Investor untuk melakukan pengukuran atas tingkat keberhasilan manajemen dalam perkembangan perusahaan.³⁵ Dalam penelitian ini EPS berpengaruh terhadap harga saham. Dimana dalam kinerja perusahaan pada nilai EPS dalam penelitian ini mengalami kenaikan. Terdapat kenaikan pada indeks harga saham gabungan hingga mencapai level 6.500 pada tahun 2021. Untuk tingkat pengembalian di pasar modal Indonesia mencapai 10%. Seiring naiknya IHSG pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 6.581,5 atau naik dari tahun 2020 sebesar Rp. 5.979,07.³⁶ Dan nilai tukar rupiah pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 14.269,00 atau naik dari tahun 2020 sebesar Rp. 14.105,00.³⁷ Dalam keberlangsungan dunia usaha, pemerintah telah

³² “Penjualan Industri Makanan Minuman Anjlok Akibat Corona,” *cnnindonesia.com* (blog), 11 Juni 2023.

³³ Safitri dan Hari Sulistiyo, “Pengaruh ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019.”

³⁴ Susanti dkk., “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.”

³⁵ Hamzah, “Pengaruh CR dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018.”

³⁶ “Perkembangan IHSG 5 Tahun Ke Belakang,” *rhbtradesmart.co.id* (blog), 15 Februari 2023.

³⁷ “Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Saham dan Harga Emas di Jakarta (Rupiah) 2020-2022,” *bps.go.id* (blog), t.t., diakses 15 Juni 2023.

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)

memberikan dukungan melalui berbagai stimulus fiskal, dengan pokok instrumen utama ialah pemulihan ekonomi nasional.³⁸ Sehingga dengan meningkatnya nilai EPS pada perusahaan maka dapat mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Martina dan Arif³⁹, Jajang⁴⁰, serta oleh Asep dan Resi⁴¹ yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* berdampak positif signifikan terhadap harga saham. Sehingga dalam penelitian ini, variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa **secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan** antara variabel *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Dikarenakan peningkatan kepercayaan masyarakat dalam perlakuan aktivitas ekonomi sehingga mendorong peningkatan aktivitas manufaktur hingga berada di zona ekspansif pada level 53,9 pada November 2021. Dan pada harga barang dan jasa secara umum stabil secara nasional.⁴² Perkembangan tersebut didorong oleh peningkatan inflasi pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% atau naik dari dari tahun 2020 sebesar 1,68%.⁴³

Variabel *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham memiliki kontribusi pada harga saham

³⁸ “Dominasi Investor Domestik, Perkuat Fundamental Pasar Modal terhadap Risiko Eksternal,” *kominfo.go.id* (blog), 11 Juni 2023.

³⁹ Utami dan Arif Darmawan, “Pengaruh DER ROA EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia.”

⁴⁰ Badruzaman, “Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (sensus pada Industri Dasar dan Kimia di BEI).”

⁴¹ Alipudin dan Resi Oktaviani, “Pengaruh EPS ROE ROA dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI.”

⁴² Pipit Ika Ramadhani, “Menko Airlangga: Dominasi Investor Domestik Perkuat Fundamental Pasar Modal Terhadap Risiko Eksternal,” *liputan6.com* (blog), 30 Desember 2021.

⁴³ “Ditengah Peningkatan Inflasi Global, Laju Inflasi Indonesia Tahun 2021 Tetap Terkendali Rendah dan Stabil,” *ekon.go.id* (blog), 3 Januari 2022.

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)

sebesar 78,4% sedangkan 21,6% dijelaskan pada variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iriana dan Dede⁴⁴, Komang, Trianasari dan Wayan⁴⁵ yang membuktikan bahwa ROA, NPM, EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* **tidak berpengaruh** terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Dikarenakan berkurangnya produksi perusahaan seperti CPO minyak, gandum: terhambat akibat cuaca ekstrim. Dan berkurangnya produksi gula: adanya pembatasan atas peraturan Kementrian Nomor 14 tahun 2020 tentang ketentuan impor gula.

Net Profit Margin **tidak berpengaruh** terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Dikarenakan penjualan yang rendah, akibat berkurangnya produksi perusahaan seperti CPO minyak, gandum dan gula. Serta dibuktikan dengan adanya surat peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB sehingga ruang gerak masyarakat menurun, dan berakibat pada nilai penjualan perusahaan.

Earning Per Share **berpengaruh positif signifikan** terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Dibuktikan peningkatan nilai IHSG pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 6.581,5 atau naik dari tahun 2020 sebesar Rp. 5.979,07 dan nilai tukar rupiah pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 14.269,00 atau naik dari tahun 2020 sebesar Rp. 14.105,00.

Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS)

⁴⁴ Dewi dan Dede Solihin, "Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018."

⁴⁵ Ani, Trianasari, dan Wayan Cipta, "Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI."

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Dikarenakan peningkatan kepercayaan masyarakat dan peningkatan inflasi pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% atau naik dari tahun 2020 sebesar 1,68%. Temuan ini menegaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam subsektor ini secara signifikan mempengaruhi nilai pasar saham mereka, mencerminkan bagaimana faktor-faktor keuangan internal dapat berdampak pada persepsi dan kepercayaan investor terhadap perusahaan-perusahaan dalam subsektor food and beverages.

REFERENCES

- Alipudin, Asep, dan Resi Oktaviani. "Pengaruh EPS ROE ROA dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Vol. 2 No. 1 (2016): Hal. 19.
- Amalya, Neneng Tita. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Jurnal Sekuritas* Vol. 1 No. 3 (Maret 2018): Hal. 161.
- Ani, Ni Komang, Trianasari, dan Wayan Cipta. "Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI." *Bisma: Jurnal Manajemen* Vol. 5 No. 2 (2019): Hal. 152.
- Azis, Musdalifah, Sri Mintarti, dan Maryam Nadir. *Manajemen Investasi Fundamental Teknikal Perilaku Investor dan Return Saham*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Badruzaman, Jajang. "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham (sensus pada Industri Dasar dan Kimia di BEI)." *Jurnal Akuntansi* Vol. 12 No. 1 (2017): Hal. 8.
- bps.go.id. "Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Saham dan Harga Emas di Jakarta (Rupiah) 2020-2022," t.t. Diakses 15 Juni 2023.
- Budiyarno, Agus Tri, dan Ari Kristin Prasetyoningrum. "Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Syariah." *Management & Accounting Expose* Vol. 2 No. 2 (2019): Hal. 138.
- Cnnindonesia.com. "Penjualan Industri Makanan Minuman Anjlok Akibat Corona," 11 Juni 2023.

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

- Dewi, Iriana Kusuma, dan Dede Solihin. "Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis Kewirausahaan & Koperasi* Vol. 2 No. 2 (2020): Hal. 189.
- Efendi, Fiona Mutiara, dan Ngato. "Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share sebagai Intervening (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 7 No. 1 (2018): Hal. 2.
- Ekawati, Suryani, dan Tri Yuniati. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 9 No. 3 (2020): Hal. 14.
- ekon.go.id. "Ditengah Peningkatan Inflasi Global, Laju Inflasi Indonesia Tahun 2021 Tetap Terkendali Rendah dan Stabil," 3 Januari 2022.
- Galib, Mukhtar, dan Muhammad Hidayat. "Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada PT. Bosowa Propertindo." *Jurnal Of Management & Business* Vol. 2 No. 1 (2018): Hal. 96.
- Hamzah, Amalia Rona. "Pengaruh CR dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018." *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 2 (2020): Hal. 2.
- Handini, Sri, dan Erwin Dyah Astawinetu. *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hayati, Keumala, Antonius KAP Simbolon, Iyuslina Haloho, Sonya Situmorang, dan Iman Kristiani Tafonao. "Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 3 No. 1 (2019): Hal. 134.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Kariyoto. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Press, 2017.
- Kemenperin.go.id. "Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun," 18 Februari 2019.
- kominfo.go.id. "Dominasi Investor Domestik, Perkuat Fundamental Pasar Modal terhadap Risiko Eksternal," 11 Juni 2023.
- Maith, Hendry Andres. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal EMBA* Vol. 1. No. 3 (2013): Hal. 621.

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

- Mamduh M. Hanafi, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Review Teori dan Bukti Empiris*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.
- Mufarikhah, Dewi, dan Selly Tria Dinda Armitha. "Pengaruh ROA dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *Balanca* Vol. 3 No. 1 (2021): Hal. 14.
- Nainggolan, Imanuel, dan Monica Weni Pratiwi. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan." *Media Ekonomi dan Manajemen* Vol. 32 No. 1 (2017): Hal. 81.
- Ni Luh Dwik Suryacahayani, Gunandi, dan Jose Widayatama. "Perhitungan Sebagai Seorang investor Saham Atas Besaran Pajak Yang Harus Dibayarkan Kepada Negara." *Jurnal Locus Delicti* Vol. 2, No. 1 (April 2021): 15.
- PT. Tunas Baru Lampung Tbk. "Laporan Tahunan 2021," Hal. 69.
- Putratama, Rozar. "Kilas Baik 2019: Kejadian Bencana Terkait Cuaca, Iklim, dan Gempabumi." *bmkg.go.id* (blog), 11 Juni 2023.
- Putri, Linzzy Pratami. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol. 16 No. 2 (2015): Hal. 51.
- Ramadhani, Pipit Ika. "Menko Airlangga: Dominasi Investor Domestik Perkuat Fundamental Pasar Modal Terhadap Risiko Eksternal." *liputan6.com* (blog), 30 Desember 2021.
- Rhbtradesmart.co.id. "Perkembangan IHSG 5 Tahun Ke Belakang," 15 Februari 2023.
- Safitri, Vina Tiara, dan Hari Sulistiyo. "Pengaruh ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 10 No. 1 (2021): Hal. 43.
- Setiawan, Ady. *Financial Engineering pada BUMN Air Minum*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.
- Sikapiuangmu.ojk.go.id. "Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan," t.t. Diakses 16 Juni 2023.
- sikapiuangmu.ojk.go.id. "Perusahaan Go Public? Simak Manfaatnya!," t.t. Diakses 16 Juni 2023.
- Supriantikasari, Novita, dan Endang. "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham." *JRAMB* Vol. 5 No.1 (2019): Hal. 51.
- Susanti, Weni, Indarawati Mara Kesuma, Wisdalia Maya, dan Nadia Putri Rifvi Sari. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor

**Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* 2017-2021)**

Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Journal Ekonomi Review* Vol. 9 No. 2 (2021): Hal 179.

Tungga, Ananta Wikrama, Komang Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vinjaya. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Utami, Martina Rut, dan Arif Darmawan. "Pengaruh DER ROA EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *Journal of Applied Managerial Accounting* Vol. 2 No. 2 (2018): Hal. 215.